

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Masalah dalam penelitian kualitatif dibatasi dengan fokus masalah karena masalah yang diteliti masih bersifat kompleks dan belum jelas. Selain itu, penelitian kualitatif melibatkan peneliti untuk memahami situasi masalah yang dipilih. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dijelaskan secara rinci sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil pendekatan kualitatif dalam penelitian “*Analisis Bentuk Evaluasi Kelas III Sekolah Dasar di Kota Serang Untuk Memperoleh Bentuk Evaluasi Yang Ideal*” karena dianggap sesuai. Peneliti akan mencari sumber data hingga data tersebut jenuh. Jenuh yang dimaksud yaitu sampai tidak ditemukan data baru. Setelah itu, data diolah dan dianalisis menjadi hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan semenjak masalah masih berupa rancangan hingga menjadi hasil. Menurut Sugiyono (2013: 336) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.”

Maksud dari pernyataan di atas peneliti harus melakukan analisis data terlebih dahulu tentang masalah yang akan diteliti. Meskipun penelitian kualitatif ini lebih fokus terhadap proses selama di lapangan. Dengan demikian peneliti mengharapkan penelitian dapat diuji keabsahan datanya sehingga menjadi valid dan reliabel.

#### B. Metode Penelitian

Menurut Fraenkel dan Wallen (2007: 567-568)

*Those who do action research assume that those involved, either singly or in groups, are informed individuals who are capable of identifying problems that need to be solve and determining how to go about solving them.*

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan atau sering disebut dengan *action research*. Maksud pernyataan Fraenkel dan Wallen di atas bahwa orang-orang yang melakukan penelitian tindakan mengambil kesimpulan bahwa siapa saja yang terlibat baik perorangan maupun kelompok adalah orang-orang yang telah menginformasikan mampu mengidentifikasi pemecahan masalah dan cara mengatasinya. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan memberikan solusi cara mengatasinya agar jika masalah tersebut terjadi lagi, maka bisa diselesaikan dengan cara yang telah dilakukan.

Penelitian tindakan dilakukan berdasarkan subjek penelitian tentang hal yang akan diteliti kemudian dari penelitian tersebut didapatkan hasil dan hasilnya dapat diterapkan untuk keperluan yang sama. Penelitian tindakan menekankan kepada peneliti agar aktif serta berpartisipasi dalam memecahkan masalah dari sumber data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga harus bekerjasama dengan sumber data agar data yang diperoleh mendapatkan perlakuan demi mendapatkan tujuan dari penelitian tindakan. Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan kepada subjek penelitian maupun sumber data yang diteliti tentang suatu hal yang terjadi kemudian hasilnya dapat diimplikasikan kepada subjek yang bersangkutan.

### **C. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara Mendalam**

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara. Peneliti hanya menuliskan inti pokok yang akan ditanyakan kepada narasumber. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam rencananya dilakukan terhadap guru-guru di Kota Serang. Kegiatan wawancara ini, bermaksud untuk mendapatkan data berupa pernyataan tentang pembuatan bentuk evaluasi dan proses melakukan penilaian tes tertulis terhadap siswa. selain itu, peneliti

berencana menanyakan rata-rata hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Selanjutnya, kegiatan wawancara akan dilakukan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan bebas dengan topik yang ingin diketahui peneliti. Hal tersebut dilakukan agar saat mewawancarai siswa, siswa tidak merasa tertekan dan cenderung nyaman.

Menurut Sugiyono (2013) informasi data yang diperoleh dalam wawancara sering menyimpang, dan dapat dianggap sebagai data subjektif serta tidak akurat. Maksudnya, pemerolehan data dari narasumber tidak selalu sama seperti keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pertanyaan yang diajukan maupun keadaan dan situasi narasumber saat kegiatan wawancara.

#### **b. Observasi Partisipan**

Dalam pengumpulan data, peneliti bisa berperan sebagai guru maupun siswa. Hal ini dilakukan agar dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan siswa pada saat evaluasi. Peneliti dapat merasakan perasaan yang dialami siswa dalam mengerjakan tes. Teknik pengumpulan data ini dilakukan saat proses evaluasi berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan ketika siswa sedang mengerjakan tes tertulis. Dengan demikian, peneliti dapat membaca keadaan siswa dari melihat gerak geriknya. Dalam pengambilan sumber data tersebut, peneliti mengambil kesimpulan tentang tes evaluasi yang diberikan tergantung dari ekspresi siswa.

#### **c. Analisis Dokumen**

Teknik analisis dokumen dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Peneliti rencananya akan mengumpulkan dokumen berupa soal evaluasi dari setiap sekolah dasar di Kota Serang. Peneliti mengumpulkan dokumen tes formatif dan sumatif kelas III SD. Dari dokumen tersebut, peneliti akan mengolah bentuk-bentuk soal yang didapat hingga menemukan bentuk soal yang ideal.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif dilakukan 3 tahap yakni sebelum, sedang, dan setelah memasuki lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibel. Kegiatan analisis sebelum pengambilan data digunakan dalam studi pendahuluan untuk mendapatkan fokus penelitian. Meskipun masih bersifat sementara, fokus penelitian bisa membatasi hal yang akan diteliti. Analisis data yang terpenting yakni menganalisis saat proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian diolah. Jika masih dianggap kurang pengumpulan data dapat dilakukan kembali dan dilakukan analisis ulang. Peneliti mengolah data bentuk soal evaluasi yang telah dikumpulkan dari sekolah dasar di Kota Serang dengan cara menguji bentuk soal kepada siswa di tiga sekolah dasar.

Menurut Arifin (2011) karakteristik alat ukur yang baik perlu dianalisis kualitasnya dengan menunjuk dua hal pokok, yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, tes evaluasi yang digunakan harus baik karena akan berdampak pada hasil siswa. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengeliminasi beberapa bentuk hingga tersisa 1-2 bentuk evaluasi dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Tidak hanya memilih bentuk evaluasi dengan jumlah banyak jawaban benar tetapi peneliti juga menilai dengan memantau gerak gerik siswa saat mengerjakan soal tersebut. Hal yang paling penting adalah dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung.

### D. Latar Penelitian

Penelitian “Analisis Bentuk Evaluasi Kelas III Sekolah Dasar Untuk Memperoleh Bentuk Evaluasi yang Ideal” rencananya dilaksanakan selama 4 bulan. Dimulai dari bulan Februari tanggal 27 hingga 31 Mei. Kegiatan penelitian dilakukan di beberapa Sekolah Dasar di Kota Serang dengan 6 kecamatan yakni Taktakan, Kasemen, Serang, Cipocok Jaya, Curug, dan Walantaka.

### E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk evaluasi. Subjek tersebut difokuskan untuk meneliti bentuk evaluasi tulis formatif dan sumatif mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD di Kota Serang. Adapun SD yang diambil sumber data untuk penelitian yaitu SDN Buah Gede, SDN SDN Cipocok Jaya 1, SDN Taktakan 1, SDN Cigabus, SDN Tembung 2, SDN Sayabulu, SDN Cigoong 3, dan SDN Kamanisan.

### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif instrumen penelitian disebut juga sebagai *human instrument*. Artinya, instrumen penelitian terletak pada peneliti itu sendiri. Sebab, peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan sumber data hingga mengolah data (lihat Sugiyono, 2009: 305; Sugiyono, 2013: 305; Sugiyono, 2013: 400; McMillan dan Schumacher, 2001: 396).

### G. Prosedur Penelitian

“Analisis Bentuk Evaluasi Kelas III Sekolah Dasar Untuk Memperoleh Bentuk Evaluasi yang Ideal” rencananya akan diteliti dengan beberapa tahapan diantaranya perencanaan, persiapan, pelaksanaan, menentukan hasil penelitian, dan menyusun laporan penelitian.

*Pertama*, peneliti melakukan perencanaan dengan memilih masalah yang diteliti, merancang judul dengan subjek penelitian yang telah ditentukan, mengajukan judul pada pihak bersangkutan, pemilihan pendekatan penelitian yang akan digunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif. Kemudian menentukan fokus masalah yang akan diteliti. Pemilihan metode sesuai dengan penelitian dan mengumpulkan sumber referensi yang berkaitan. Terakhir pembentukan dan penyerahan proposal penelitian.

*Kedua*, masuk pada tahap persiapan. Persiapan disini dimaksudkan untuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian.



Hal-hal yang dipersiapkan berupa peralatan dan perlengkapan penelitian serta mencari informasi tentang sumber data.

*Ketiga*, pelaksanaan penelitian dengan mengunjungi sumber data. Sumber data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan triangulasi data hingga menjadi hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya diuji keabsahannya agar hasil penelitian ini dapat dipercaya.

*Keempat*, menentukan hasil analisis. Hasil penelitian yang telah dianalisis hingga mendapatkan data yang sesuai dibahas dan dari pembahasan penelitian tersebut akan ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

*Kelima*, penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan penulisannya berdasarkan sistematika yang telah ditentukan.